

## BAB I PENDAHULUAN

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Laporan Kinerja SKPD Kecamatan Barambai Tahun Anggaran 2018 ini disusun sebagai Pertanggungjawaban atas rencana kerja SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Kuala Tahun 2018 yang dinilai dari APBD Kabupaten Barito Kuala.

Adapun yang mendasari pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Barambai :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2005 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

### **1.2 PENJELASAN UMUM ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Kantor Kecamatan Barambai Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 31 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Peraturan Bupati No 47 Tahun 2017 Tentang Uraian Tugas Struktur Organisasi Kecamatan Kabupaten Barito Kuala sebagai berikut:

### **1.2.1 TUGAS**

Tugas Kecamatan Barambai yaitu melaksanakan kewenangan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan serta tugas umum pemerintahan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **1.2.2 FUNGSI**

Fungsi Kecamatan Barambai adalah sebagai berikut:

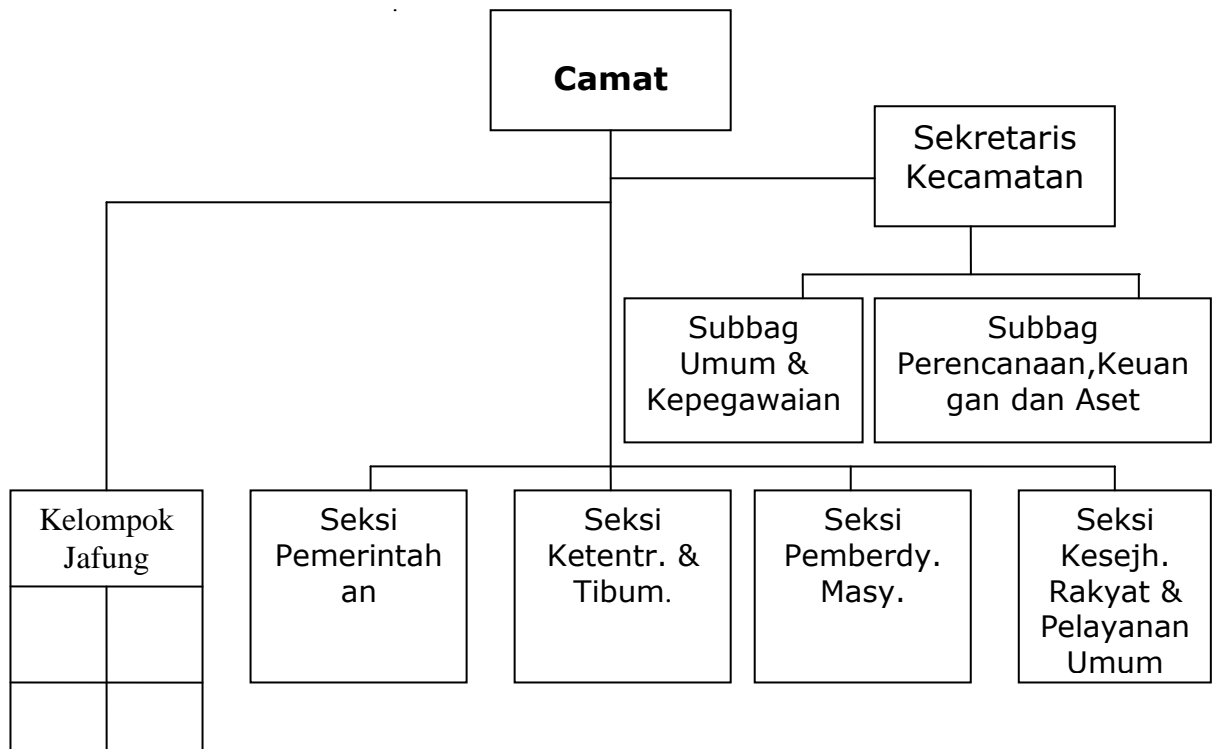
1. Menyelenggarakan tugas-tugas pemerintahan, pembinaan ideologi Negara, kesatuan Bangsa;
2. Penyelenggaraan kegiatan pembinaan pemerintahan desa
3. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
4. Penyelenggaraan kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat;
5. Pembinaan penyelenggaraan kesejahteraan masyarakat;
6. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan pendidikan di wilayah kerja;
7. Penyelenggaraan kegiatan pembinaan pembangunan dan partisipasi masyarakat;
8. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan;
9. Penyusunan program, pembinaan administrasi, ketatausahaan dan rumah tangga;
10. Pelaksanaan koordinasi keluarga berencana.

## **STRUKTUR ORGANISASI**

Susunan kepegawaian Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 47 Tahun 2018 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan Barambai sebagai berikut:

1. Camat
2. Sekretariat Kecamatan terdiri dari :
  - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - b. Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Aset
3. Seksi Pemerintahan
4. Seksi Ketentraman dan Ketertiban
5. Seksi Pemberdayaan Masyarakat
6. Seksi Kesejahteraan Rakyat dan Pelayanan Umum
7. Kelompok Jabatan Fungsional

### **Struktur Organisasi Kecamatan Barambai Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 47 Tahun 2017**



### **1.3 ISU STRATEGIS**

#### **1.3.1 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN SKPD**

Perubahan paradigma Camat dan Kecamatan Berdasarkan Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 menjadikan kedudukan Kecamatan yang merupakan salah satu perangkat daerah berdampak neposisi peran dan status kecamatan yang bersifat ganda yaitu atributif dan delegatif.

Kewenangan untuk mengurus pelayanan publik sangat berkurang, karena terjadinya pengalihan besar-besaran urusan perijinan dan pelayanan dari Kecamatan kepada otoritas administrasi sektor lain, contoh seperti pelayanan pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK), pihak kecamatan hanya diberi kewenangan untuk mengolah data dan mencetak blangko sedangkan penandatanganan dilakukan oleh SKPD lain.

Dari sekian banyak permasalahan yang dihadapi oleh pihak Kecamatan Barambai permasalahan koordinasi antar SKPD dan para pejabat terkait di kecamatan merupakan hal yang relatif sulit untuk dilaksanakan , khususnya kewenangan pengelolaan anggaran dan program-program pemerintah yang masuk ke Desa atau kecamatan.

Kemudian tidak kalah pentingnya lagi adalah :

1. Belum optimalnya pelayanan publik di kecamatan.
2. Belum terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur secara maksimal.
3. Belum optimalnya penguatan kapasitas pemerintah desa.
4. Belum optimalnya peran serta masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.
5. Belum Optimalnya peran serta masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan

#### **1.4 LANDASAN HUKUM**

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
2. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menggantikan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 70 Tahun 2018 tentang Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Barito Kuala.

#### **1.5 SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA**

Bentuk Laporan Kinerja Kecamatan Barambai ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Sistematika LKIP sebagai berikut :

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Barambai Tahun 2018 terdiri dari 4 (empat) Bab yaitu sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan secara ringkas latar belakang, tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi, isu strategis, landasan hukum, dan sistematika penyusunan.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2018 yang mendasarkan pada dokumen perencanaan.

## BAB III KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN

Menjelaskan capaian kinerja berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2018. Diuraikan pula analisis capaian kinerja yang meliputi : perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2018; perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 dengan tahun 2017; perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 dengan tahun sebelumnya sebagai tahun awal berdasarkan dokumen RPJMD tahun 2017 sampai tahun 2022; untuk beberapa indikator realisasi kinerja tahun 2018 dibandingkan dengan standar nasional; analisis keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang diambil serta penyajian realisasi anggaran.

## BAB IV PENUTUP

Memuat kesimpulan umum atas capaian kinerja Pemerintah Kecamatan Barambai tahun 2018 dan upaya/langkah di masa mendatang yang akan dilakukan oleh Pemerintah Kecamatan dalam rangka peningkatan kinerjanya.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **2.1 Perencanaan Strategis**

Kecamatan Barambai merupakan kecamatan dengan akses yang baik dan posisi yang strategis sehingga berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi sehingga menjadi daya tarik penduduk untuk berdomisili diwilayah Kecamatan Barambai.

Pola pertumbuhan, baik secara alami maupun terencana akan diikuti perkembangan kegiatan perdagangan dan jasa yang dilakukan oleh penduduk lokal baik untuk melayani penduduk sekitar maupun kegiatan pelayanan umum dan sosial/pemerintahan.

Berdasarkan keputusan Bupati Barito Kuala Nomor 188.45/270/KUM/ 2018 tentang Penetapan Rencana Strategis 2017-2022 Kecamatan Barambai, memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Tujuan, Sasaran dan Indikator Kecamatan Barambai**  
**Tahun 2017-2022**

<b>No</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Indikator Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Sasaran</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Jumlah Masyarakat Yang Terlayani Dengan Baik	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
2	Meningkatkan Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa	Jumlah Desa Dengan Administrasi Baik	Meningkatnya Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa	Prosentase Desa Dengan Administrasi Yang Baik



## 2.2 Perjanjian Kinerja 2018

**Tabel 2.2**  
**Perjanjian Kinerja**  
**Kecamatan Barambai Tahun 2018**

<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>ANGGARAN (Rupiah)</b>
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	81	Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	18.785.000
					Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	22.970.000
					Program Penyiapan Potensi Sumber Daya, Sarana dan Prasarana Daerah	2.500.000
					Program Peningkatan Peran Serta dan	15.000.000

					Kesetaraan Jender Dalam Pembangunan	
					Program Peningkatan Kualitas Pemahaman dan Pengamalan Agama dan Pembinaan Kerukunan Beragama	32.830.000
2	Meningkatnya Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa	Prosentase Desa Dengan Administrasi Desa Yang Baik	Persentase	80	Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa	3.004.000
					Program Perencanaan Pembangunan Daerah	5.815.000

Pencapaian Indeks Kepuasan Masyarakat didasarkan dari pelayanan berdasarkan 5 (lima) program yang mendukung Indikator Kinerja Utaman yang pertama dengan dilakukannya survey Indeks Kepuasan Masyarakat. Sedangkan untuk pencapaian Prosentase Desa Dengan Administrasi yang Baik ditargetkan 80 % dari 11 (sebelas) desa yang ada di Kecamatan Barambai.

Dari 2 (Dua) sasaran dengan indikator yang diperjanjikan didukung oleh 7 (tujuh) program yang berkaitan langsung dengan pencapaian kinerja dan didukung oleh anggaran belanja langsung sebesar **Rp. 100.904.000,-**

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam Dokumen Renstra Tahun 2017-2022, RKT Tahun 2018, Renja Tahun 2018, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2018.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang (*performance improvement*).

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Predikat Nilai Capaian Kinerja**

Persentase	Predikat
<100	Tidak tercapai
= 100	Tercapai/Sesuai target
>100	Melebihi target

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Predikat Capaian Kinerja Untuk Realisasi Capaian Kinerja yang Tidak Tercapai**

No	Kategori	Capaian
1	Sangat baik	>90
2	Baik	75 – 89,99
3	Cukup	65 – 74,99
4	Kurang	50 – 64,99
5	Sangat kurang	0 – 49,99

### 3.1 Capaian Kinerja Kecamatan Barambai

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dengan demikian IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

Kecamatan Barambai telah menetapkan Indikator Kinerja Utama Keputusan Camat Barambai Nomor 022 Tahun 2018 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Barambai Tahun 2017-2022.

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Kecamatan Barambai tahun 2018 menunjukkan hasil sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 3.1.1**  
**Capaian Indikator Kinerja Utama**  
**Kecamatan Barambai**  
**Tahun 2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	81	81,50	100,62
2	Meningkatnya Kualitas administrasi Pemerintahan Desa....	Persentase Desa dengan administrasi desa yang baik	%	80	91	113,75

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama pada :

**Indikator 1.**

**Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat ( dalam persentase ) dengan target 80 ternyata realisasinya 81,50 dengan capaiannya 100,62%**

**Indikator 2.**

**Capaian kinerja Persentase Desa dengan administrasi desa yang baik dengan target 80 % ternyata realisasinya 91 % dengan capaiannya 113,75%**

**Tabel 3.1.2**  
**Capaian IKU Kecamatan Barambai**  
**Berdasarkan Persentase**  
**Tahun 2018**

Persentase	Predikat	Jumlah Indikator
<100	Tidak tercapai	....
= 100	Tercapai/Sesuai target	....
>100	Melebihi target	2

Dari Tabel 3.1.2 diketahui dari 2 (dua) Indikator Kinerja Utama yang diperjanjikan berdasarkan persentase dimana 1 (satu) indikator mencapai persentase lebih dari 118,75 % dengan predikat melebihi target dan 1 (satu) indikator persentase 100,62 % dengan predikat melebihi target juga

**Tabel 3.1.3**  
**Capaian IKU Kecamatan Barambai**  
**Berdasarkan Kategori**  
**Tahun 2018**

No	Kategori	Capaian	Jumlah Indikator
1	Sangat baik	>90	2
2	Baik	75 – 89,99	0
3	Cukup	65 – 74,99	0
4	Kurang	50 – 64,99	0
5	Sangat kurang	0 – 49,99	0

Dari Tabel 3.1.3 diketahui dari 2 (dua) Indikator Kinerja Utama yang diperjanjikan berdasarkan kategori capaian dimana satu indikator dikategorikan sangat baik dengan capaian 100,62% yaitu ditunjukkan pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat dan satu indikator masuk dalam kategori sangat baik ditunjukkan dengan indikator persentase dengan pemerintahan desa administrasi desa yang baik dengan capaian lebih dari 113,75 %.

### 3.2 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis

Secara Umum Kecamatan Barambai telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dalam laporan ini, Kecamatan Barambai dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2017-2022 maupun Renja Tahun 2018.

Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Kecamatan Barambai Tahun 2018 dan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Barambai berdasarkan Keputusan Camat Barambai, Nomor 022 Tahun 2018 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Barambai, telah ditetapkan dua ( 2 ) sasaran strategis dengan dua ( 2 ) indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut :

Sasaran Strategis 1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indikator	Indeks
Sasaran Strategis 2	Meningkatnya administrasi desa	Kualitas Pemerintahan	Persentase desa dengan admnistrasi desa yang baik
		Kepuasaan Masyarakat	



**Tabel 3.2.1**  
**Capaian Kinerja Sasaran Kecamatan Barambai**  
**Tahun 2018**

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Sasaran	Predikat
1	Sasaran Strategis 1	1	100,62	Melebihi target
2	Sasaran Strategis 2	1	113,75	Melebihi target

**Tabel 3.2.2**  
**Capaian Kinerja Sasaran Kecamatan Barambai**  
**Tahun 2018**

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	0 - 49,99 Sangat kurang	50 - 64,99 Kurang	65 - 74,99 Cukup	75 - 89,99 Baik	> 90 sangat baik
1.	Sasaran 1	1	100,62	-	-	-	-	Sangat baik
2.	Sasaran 2	1	113,75	-	-	-	-	Sangat baik

**Tabel 3.2.3**  
**Pencapaian Target Sasaran Strategis Kecamatan Barambai**  
**Tahun 2018**

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	Tingkat Pencapaian					
				Melebihi target (>100)		Sesuai target (=100)		Dibawah target (<100)	
				Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	1	81,50	1	100,62				
2.	Meningkatnya Kualitas Administrasi Pemerintah	1	91	1	113,75				

### Sasaran Strategis 1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

Sasaran meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik merupakan bagian dari penimplementasian dalam pencapaian Misi ke-4 RPJMD Pemerintah Kabupaten Barito Kuala 2018-2022 “ Memantapkan Tata Kelola Pemerintahan yang Terbuka dan Melayani” pada Sasaran “Meningkatnya akuntabilitas pemerintahan dan kinerja pengelolaan keuangan daerah” dengan indikator “Indeks Kepuasan Masyarakat”.

Dalam upaya pencapaian Sasaran dan Indikator RPJMD tersebut, kantor Kecamatan Barambai menetapkan indikator “Indeks Kepuasan Masyarakat”.

Yang dimaksud dengan Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan berdasarkan hasil survey yang diberikan oleh Kecamatan Barambai kepada masyarakat yang berurusan di Kantor Kecamatan Barambai.

Dengan formulasi perhitungan pengukuran capaian kinerja sebagai berikut :

$$\frac{\text{Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)}}{\text{Target Indeks Kepuasan Masyarakat Dalam Renstra}} \times 100$$

Tahun 2018 berdasarkan Renstra Kecamatan Barambai Tahun 2017 – 2022 Indikator Kinerja “ Indeks kepuasan masyarakat “ berdasarkan Renstra Kecamatan Barambai 2017-2022 dengan target 81. Pada tahun 2018 kecamatan Barambai telah melakukan survey kepada 375 orang masyarakat yang dilayani dengan cara memberikan kuisioner kepada kepada 375 orang masyarakat yang mendapat pelayanan tersebut setelah dilakukan tabulasi data, diketahui bahwa Indeks Kepuasan Masyarakat dengan skor 81,50 ( Terlampir )

Dengan demikian capaian kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk kecamatan Barambai tahun 2018 adalah 100,62 % (81,50/81X100).

Dari Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2018 81,50 dibandingkan diawal Renstra Kecamatan Barambai tahun 2017 yaitu 81,50 maka diketahui Indeks Kepuasan Masyarakat Tetap atau dengan kata lain tidak ada kenaikan atau penurunan.

Dari Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2018 81,50 dibandingkan target diakhir Renstra Kecamatan Barambai 2017-2022 100%, diketahui bahwa dengan capaian kinerja 81,50%.

**Tabel 3.2.4**  
**Capaian Indikator Kinerja Utama Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Barambai Tahun 2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Awal Renstra	Target Tahun 2018	Realisasi thn 2018	% Capaian Kinerja thn 2018	Target Akhir Renstra (tahun 2022)	%
1	Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik	IKM	Nilai	81	81	81,50	100,62	83%	98,20

Keberhasilan Kecamatan Barambai meningkatnya IKM dari target 81 dengan realisasi 81,50 (100,62%) ini tidak lepas pembinaan dan pengendalian dari Camat Barambai kepada seluruh pejabat dilingkungan kantor kecamatan Barambai dalam hal ini Camat Barambai dengan mengeluarkan maklumat Pelayanan Kecamatan Barambai yaitu “ **Dengan ini, Kami Menyatakan Sanggup Menyelenggarakan Pelayanan sesuai Standar Pelayanan yang Telah Ditetapkan Dan Apabila Tidak Menepati Janji Ini, Kami Siap Menerima Sanksi Sesuai**

**Peraturan Perundang \_ Undangan Yang Berlaku**” yang telah di tanda tangani oleh Camat Barambai dan telah dilaksanakan oleh semua staf dan Kasi-Kasi yang melayani dibidang Pelayanan.

Untuk menunjang pencapaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat telah dianggarkan dana dalam DPA Kecamatan Barambai tahun 2018 sebesar Rp. Rp. 92.085.000,00 dan telah terealisasi Rp. 87.070.000,00 (94,55%), dengan demikian diketahui tingkat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 5,45%.

**Tabel 3.2.5**  
**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**  
**Kecamatan Barambai**  
**Tahun 2018**

No.	Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	100,62%	94,55	5,45 %

Untuk menunjang tercapainya sasaran Meningkatkan Pelayanan Publik dengan indikator kinerja IKM, dituangkan dalam program :

1. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan, dengan kegiatan :  
Pelaksanakan pelatihan Paskibraka dan Upaca 17 Agustus dengan melaksanakan pelatihan Paskibra terhadap siswa-siswi sekolah di kecamatan Barambai
2. Program Peninkatan Peranserta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan, dengan kegiatan :  
Penyuluhan bagi ibu rumah tangga dalam membangun keluarga sejahtera dengan melaksanakan Penyuluhan KDRT, gizi dan ekonomi dan Kesehatan Anak
3. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan lingkungan dengan kegiatan :  
Penanganan gangguan keamanan dalam negeri dengan melaksanakan rapat koordinasi dengan Tim Gangguan Keamanan yaitu dengan Danramil, Kapolsek , Camat ,Sekretaris Camat dan Kasi Trantib beserta Kepala Desa Se Kecamatan Barambai.

4. Program Peningkatan Kualitas Pemahaman dan Pengamalan Agama, dan Pembinaan Kerukunan Beragama dengan kegiatan MTQ tingkat Kabupaten dengan melaksanakan Pelatihan dan pengiriman Kafilah MTQ Kecamatan Barambai ke MTQ Tingkat Kabupaten
5. Program Penyiapan Potensi Sumberdaya, Sarana dan Prasarana Daerah dengan kegiatan Penyelenggaraan Pameran Investasi/Promosi Daerah dengan mengikuti Pameran pada Hari Jadi Kabupaten Barito Kuala dengan menampilkan Produk unggulan Kecamatan Barambai

## **Sasaran Strategis 2. Meningkatnya Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa**

Sasaran meningkatnya Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa merupakan bagian dari penimplementasian dalam pencapaian Misi ke- 4 RPJMD Pemerintah Kabupaten Barito Kuala 2018-2022 “ Memantapkan Tata Kelola Pemerintahan yang Terbuka dan Melayani” pada Sasaran “Meningkatnya akuntabilitas pemerintahan dan kinerja pengelolaan keuangan daerah ” Indeks Reformasi Birokrasi”.

Dalam upaya pencapaian Sasaran dan Indikator RPJMD tersebut, kantor Kecamatan Barambai menetapkan indikator “Persentase Desa dengan administrasi desa yang baik”.

Yang dimaksud dengan Persentase Desa dengan administrasi desa yang baik adalah persentasi desa yang telah mengerjakan buku-buku administrasi desa sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2006 tentang Administrasi Pemerintahan Desa, yakni sebanyak 27 buku administrasi yang terdiri dari :

1. Buku administrasi Umum yang terdiri dari 9 buku,
2. Buku Administrasi kependudukan 5 buku,
3. Buku Administrasi Keuangan 6 buku,
4. Buku administrasi pembangunan 4 buku,
5. Buku administrasi Lainnya 3 buku.

telah dikerjakan secara tertib 70 - 90% oleh pemerintah desa.

Dengan formulasi perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Desa yang telah melaksanakan administrasi desa yang baik}}{\text{Jumlah Desa di Wilayah Kecamatan Barambai}} \times 100$$

Tahun 2018 berdasarkan Renstra Kecamatan Barambai 2022 “Meningkatnya kualitas Administrasi Pemerintahan Desa” dengan indikator “Persentase Desa Dengan Administrasi Desa Yang Baik” ditetapkan dengan target 80%. Dari 11 Desa ( 10 desa yang melaksanakan administrasi Pemerintahan desa dengan baik )

(Terlampir )

Berdasarkan hasil monitoring atas pelaksanaan pengelolaan Administrasi Desa pada 11 Desa diwilayah Kecamatan Barambai diketahui terdapat sebanyak 10 desa yang telah melaksanakan administrasi pemerintahan desa dengan baik( 91 % ), dengan demikian capaian kinerja untuk sasaran dan indikator ini telah mencapai 113,75 % ( 91/80 X100).

Dari Capaian Kinerja Persentase Desa dengan administrasi desa yang baik tahun 2018 113,75 % dibandingkan diawal Renstra Kecamatan Barambai tahun 2017 belum bisa dibandingkan karena tidak memiliki data maka diketahui Persentase Desa dengan administrasi desa yang baik tidak dapat diketahui

Dari Capaian Kinerja Persentase Desa dengan administrasi desa yang baik tahun 2018 91 % ( 113,75 % ) dibandingkan target diakhir Renstra Kecamatan Barambai 2017-2022 90 %, diketahui bahwa dengan capaian kinerja 113,75 (91/80%X100)%.

**Tabel 3.2.6**

**Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Desa dengan administrasi desa yang baik Kecamatan Barambai Tahun 2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Awal Renstra	Target Tahun 2018	Realisasi thn 2018	% Capaian Kinerja thn 2018	Target Akhir Rentra (tahun 2022)	%
1	Meningkatnya Kualitas administrasi Pemerintahan Desa....	Persentase Desa dengan administrasi desa yang baik	%	80	80	91	113,75%	90	101,11

Tercapainya target indikator Persentase Desa dengan administrasi desa yang baik tersebut tidak lepas peran dari pihak kecamatan Barambai dalam melakukan pembinaan dan bimbingan dari pihak kecamatan dan kabupaten serta tingginya komitmen dari pemerintahan desa sendiri untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan administrasi pemerintahan desa, yakni dengan melakukan bimtek/pelatihan yang difasilitasi dari pihak kecamatan dan Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) dengan narasumber dari DMPD, Inspektorat, BKAD Kabupaten Barito Kuala dan para Pendamping Desa Kabupaten dan Kecamatan., yang dananya dianggarkan oleh masing-masing desa)\*

Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pihak kecamatan Barambai, agar perangkat desa dapat melaksanakan pengelolaan administrasi pemerintahan desa dengan baik antara lain :

1. Melakukan pemantauan/monitoring terhadap pelaksanaan pengelolaan administrasi pemerintahan desa
2. Memfasilitasi pelaksanaan Bimbingan Teknis/Pelatihan mengenai pengelolaan administrasi pemerintahan desa, yang dilaksanakan oleh BAKD)\*

Untuk menunjang pencapaian indikator kinerja Persentase Desa dengan administrasi desa yang baik telah dianggarkan dana dalam DPA Kecamatan Barambai tahun 2018 sebesar Rp. Rp. 8.819.000,00 dan telah terealisasi Rp. 8.819.000,00 (100%), dengan demikian diketahui tingkat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0%.

**Tabel 3.2.7**  
**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**  
**Kecamatan Barambai**  
**Tahun 2018**

No.	Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa	Prosentase Desa Dengan Administrasi Desa Yang Baik	113,75	100	0

Untuk merealisasikan capaian kinerja sasaran “Meningkatnya Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa” dengan indikator “Prosentase Desa Dengan Administrasi Desa Yang Baik” dituangkan dalam Program

1. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dengan kegiatan :
  - a. Evaluasi rancangan, peraturan desa tentang APBDesa yakni melakukan rapat di Kecamatan membahas rancangan dan peraturan tentang APBdesa dengan menghadirkan narasumber dari DPMBD Kabupaten Barito Kuala
  - b. Monitoring, Evaluasi, Pelaporan dan Pengendalian Pelaksanaan APBDesa, yakni melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan fisik yang ada didesa seKecamatan Barambai
2. Program Perencanaan Pembangunan Daerah dengan kegiatan :
  - a. Penyelenggaraan Musrenbang RKPD yakni :



1. Melakukan monitoring ke Desa se Kecamatan Barambai dalam rangka menghadiri Pra Musrenbang tingkat Desa sesuai dengan jadwal yang ditentukan dari Desa masing-masing
2. Melakukan Musrenbang tingkat Kecamatan yang jadwalnya sudah ditentukan dari kabupaten

### 3.3 Akuntabilitas Keuangan

Selama tahun 2018 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Kecamatan Barambai melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Barito Kuala sebesar Rp. 733.512.850,00 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 703.555.150,00 atau dengan serapan dana APBD mencapai 95,92 %.

Komposisi belanja Kecamatan Barambai untuk tahun 2018, sebagai berikut :

**Tabel 3.3.1**  
**Komposisi Belanja Kecamatan Barambai**  
**Tahun Anggaran 2018**  
 (Sebelum Dilakukan Audit BPK-RI)

No	Uraian	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%
1	Belanja Langsung	473.958.100,00	463.246.900,00	97,74
2	Belanja Tidak Langsung	259.554.750,00	240.308.250,00	92,58
<b>Jumlah</b>		733.512.850,00	703.555.150,00	95,92

*Sumber: Laporan Realisasi kinerja ,Fisik dan Keuangan ( RFK ) Kecamatan Barambai Tahun anggaran 2018 dan Penjabaran LRA Kecamatan Barambai TA 2018*

Tabel di atas memperlihatkan bahwa belanja langsung memberikan kontribusi sebesar 65,84 % terhadap realisasi belanja Kabupaten Barito Kuala tahun 2018, dan sisanya sebesar 34,16 % disumbangkan belanja tidak langsung.

Adapun pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target sasaran dan indikator kinerja RPJMD Kabupaten Barito Kuala yang diperjanjikan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 100.904.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 95.889.000,- atau 95,03%, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.3.2**  
**Pagu dan Realisasi Anggaran**  
**Yang Terkait Dengan Pencapaian Target Sasaran Strategis**  
**dan Indikator Kinerja Kecamatan Barambai**  
**Tahun 2018**

No	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	92.085.000,-	87.070.000,-	94,55
2	Meningkatnya Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa	8.819.000,-	8.819.000,-	100
	<b>Jumlah</b>	100.904.000,-	95.889.000,-	95,03

Sumber: Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (RFK) tahun anggaran 2018.

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk efektivitas pencapaian kinerja sasaran yang diperjanjikan Kecamatan Barambai pada tahun 2018.

Untuk mengetahui efektivitas anggaran terhadap capaian Misi Pemerintah Kabupaten Barito Kuala, dapat diketahui dari capaian kinerja misi dan anggaran yang digunakan pada tahun 2018 sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 3.3.3**  
**Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran**  
**Pemerintah Kabupaten Barito Kuala**  
**Tahun 2018**

No	Sasaran	Jumlah Indikator	% Capaian Kinerja Sasaran	Anggaran	
				Realisasi	%
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	1	100,62	87.070.000,00	94,55
2	Meningkatnya Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa	1	113,75	8.819.000,00	100

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada tahun 2018 dapat dikatakan efektif terhadap pencapaian kinerja sasaran strategis Kecamatan Barambai.

### **Analisa Efisiensi**

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk sasaran yang pencapaian kerjanya mencapai atau lebih dari 100%. Terlihat mayoritas dari 1 (Satu) sasaran yaitu Meningkatkan Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa dan menunjukkan pencapaian kurang dari 100 % yaitu sebanyak 1 (satu) sasaran yaitu Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik yang terdapat pada Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan dengan capaian kinerja 99,92%, Program Peningkatan Peran Serta Dan Kesetaraan Gender Dalam LKIP Tahun 2018 Kecamatan Barambai

Pembangunan dengan capaian kinerja 66,67% karena untuk perjalanan dinas Jambore PKK tidak terealisasi sebesar Rp. 5.000.000,-. Banyaknya sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi.

Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan prinsip pemerintahan yang baik, dimana salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

**Tabel 3.3.4**  
**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran**  
**Pada Kecamatan Barambai**  
**Tahun 2018**

No	Sasaran	Jumlah Indikator	% Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	% Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	1	100,62	94,55	5,45
2	Meningkatnya Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa	1	113,75	100	0

## BAB IV PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Barambai Kabupaten Barito kuala tahun 2018 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program dan kegiatan Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala kepada semua masyarakat yang menjadi stakeholder.

Dari hasil pencapaian kinerja Kecamatan Barambai yang mana Kecamatan Barambai menetapkan 2 (dua) sasaran dan dan 2 ( dua) indikator kinerja utama yaitu Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dan Meningkatnya kualitas Adminstrasi Pemerintahan Desa. Dari 2 (dua) sasaran dan 2(dua) indikator tersebut dapat dicapai rata-rata pencapaian Kinerja Kecamatan Barambai pada tahun 2018 mencapai 107,19 % yang artinya dari hasil pengukuran dan hasil evaluasi secara umum telah mencapai target yang telah diperjanjikan

Pada tahun 2018 pada pelaksanaan program dan kegiatan Kecamatan Barambai dalam rangka pencapaian kinerja dianggarkan melalui APBD sebesar Rp. 733.512.850,00 yang dapat direalisasikan sebesar Rp. 703.555.150,00 atau dengan serapan anggaran 95,92 % Secara umum dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala telah merealisasikan program dan kegiatan tahun 2018 belum begitu maksimal atau belum optimal dan untuk tahun-tahun berikutnya berusaha untuk lebih efektif,efisien dalam meningkatkan kinerja Kecamatan Barambai.

#### **4.2. Permasalah – permasalahan Kecamatan Barambai**

Adapun permasalahan - permasalahan yang dihadapi Kecamatan Barambai secara umum disebabkan oleh :

1. Masih kurangnya Aparatur Sipil Negara yang memiliki pengetahuan bidang Ilmu Pemerintahan.
2. Masih adanya keluhan masyarakat terhadap prosedur pelayanan
3. Masih ada kurangnya kesadaran masyarakat akan ketertiban dan keamanan dilingkungan Kecamatan Barambai
4. Upaya penanganan yang dilakukan SKPD saat terjadi permasalahan, yaitu :
  - a. Dilaksanakannya beberapa pelatihan/kegiatan serta pembinaan pegawai bagi Aparatur Sipil Negara
  - b. Penyediaan sarana dan parasarana penunjang kelancaran kegiatan pelaksanaan pemerintahan.

Melihat permasalahan tersebut di atas, upaya pemecahan masalahnya diproyeksikan untuk masa mendatang sebagai sarana tindak lanjut untuk peningkatan kinerja yang akan datang, sehingga berbagai kendala dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan dapat diminimalisir. Adapun upaya pemecahannya antara lain sebagai berikut :

- 1) Peningkatan kualitas wawasan dan pengetahuan serta keterampilan aparat kecamatan Barambai melalui berbagai pendidikan, latihan atau sosialisasi secara berkesinambungan untuk mewujudkan kompetensi pegawai.
- 2) Penambahan jumlah personil / karyawan kiranya perlu mendapat perhatian sesuai dengan tugas dan fungsi pekerjaan yang semakin padat.

- 3) Mengupayakan secara bertahap peningkatan kualitas/ kuantitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan guna menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.
- 4) Memberikan pelayanan yang baik dan ramah serta tepat waktu
- 5) Melakukan rapat koordinasi antara Forkopimcam dan masyarakat

Upaya-upaya perbaikan terhadap kekurangan yang ada terus diupayakan dalam rangka meningkatkan kinerja pada tahun-tahun yang akan datang dalam rangka memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat sesuai dengan tujuan ,sasaran dan indikator Kecamatan Barambai.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKIP) Kecamatan Barambai tahun 2018 ini dibuat, semoga dapat menjadi bahan masukan dalam mempertimbangkan langkah-langkah pembangunan dimasa yang akan datang